

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integrasi dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis.

Tujuan Pendidikan Jasmani,olahraga dan kesehatan yaitu mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, Meletakkan landasar karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, Mengembangkan keterampilan untuk menjaga

keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif. Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik mulai dari pendidikan jasmani dan olahraga untuk terus dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan untuk berkorban. Untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi mulai dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal. Berbagai cabang olahraga termasuk didalam wilayah olahraga prestasi. Seperti halnya pembelajaran atletik.

Dalam pembelajaran atletik khususnya tolak peluru ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam pembelajarantolak peluru terdiri atas cara memegang peluru, tolakan dan gerakan lanjutan. Seperti proses belajar mengajar terutama di SDN 6 Tapa. Hal ini menjadi persoalan terhadap siswa yang memiliki potensi dalam olahraga cabang tersebut. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah model pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi.

Di sekolah SDN 6 Tapa, kelas V pada saat observasi tolak peluru, mereka sering kali tidak memperhatikan cara tolakan.

Sehingga waktu habis dengan mengoreksi satu persatu para siswa.

Penulisinginmeningkatkangerak dasar tolak peluru terhadapsiswakelas V SDN 6 Tapa, denganmenerapkanpendekatan bermain.

Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan sesuai hasil observasi awal, masih banyak siswa yang tidak menguasai teknik tolak peluru ini. Seperti yang dialami siswa kelas V SDN 6 Tapa dalam membelajarkan materi ini sistem pembelajarannya sangat membosankan atau monoton dan tidak menggairahkan, terbukti siswa kelas V SDN 6 Tapa yang berjumlah 30 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 17 orang perempuan, sesuai hasil observasi awal bahwa yang memperoleh kategori kurang ada 13 orang sedangkan yang masuk pada kategori kurang sekali ada 17 orang. Hal ini menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa karena masih di bawah dari kriteria yang telah ditetapkan.

Sehingga dari pembahasan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan gerak dasar tolak peluru melalui pendekatan bermain pada siswa kelas V SDN 6 Tapa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam karya ilmiah ini, yakni :  
 kurangnya penguasaan tolak peluru serta penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang efektif, metode pendekatan bermain meningkatkan gerak dasar tolak peluru pada siswa kelas V SDN 6 Tapa, gerak dasar tolak peluru dapat di tingkatkan dengan metode pendekatan bermain, serta adanya kendala dalam gerak

dasar tolak peluru di SDN 6 Tapa disebabkan kurangnya penguasaan gerak dasar tolak peluru.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan karya ilmiah ini yakni sebagai berikut: apakah dengan melalui pendekatan bermain dapat meningkatkan gerak dasar tolak peluru pada siswa kelas V SDN 6 Tapa?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar penjas khususnya materi gerak dasar tolak peluru dapat dipecahkan melalui :

- a. Melalui pendekatan bermain yang baik dan benar ke dalam pembelajaran penjas, maka hasil belajar siswa di kelas V SDN 6 Tapa dapat ditingkatkan.
- b. Dengan penggunaan pendekatan bermain yang berkesinambungan maka ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjas mengenai materi tentang gerak dasar tolak peluru khususnya siswa di kelas V SDN 6 Tapa dapat ditingkatkan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Bertolak dari uraian latar belakang dan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan gerak dasar tolak peluru melalui pendekatan bermain pada siswa kelas V SDN 6 Tapa.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Apabila penelitian ini berhasil, maka diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yakni untuk menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas, serta meningkatkan hasil mengenai gerak dasar tolak peluru.
- 2) Dapat meningkatkan minat belajar siswa, serta mendukung pencapaian ketuntasan belajar siswa.

#### **b. Bagi Guru**

- 1) Untuk meningkatkan kreatifitas guru di sekolah dalam membuat dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternatif pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

#### **d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik dari segi ilmu maupun pengalaman bahwa penerapan pendekatan bermain kedalam program pendidikan jasmani yang membahas tentang gerak dasar tolak peluru berdampak positif bagi siswa dan sekolah itu sendiri mencapai tujuan pendidikan.